

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *fraud pentagon theory* dalam mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui website resmi masing-masing perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dengan sampel akhir 36 perusahaan dari total populasi 44. Metode analisis data menggunakan Regresi logistik dengan Uji Wald (Parsial) dan Omnibus Test of Model (Simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tekanan yang diproksikan dengan *financial stability* dan *financial target*, Kesempatan yang diproksikan dengan kualitas auditor eksternal, Rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian direksi, Kompetensi yang diproksikan dengan CEO *education*, Arogansi yang diproksikan dengan *frequent number CEO Picture* tidak berpengaruh dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sedangkan Kesempatan yang diproksikan dengan *inefectiive monitoring* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara secara simultan menunjukkan hasil bahwa *fraud pentagon theory* berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

**Kata kunci :** *Fraud Pentagon Theory, Kecurangan Laporan Keuangan, restatement*

## **ABSTRACT**

*This research aims to see the ability of the pentagon fraud theory in empirical financial study reports on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The data used in this study is secondary data in the form of annual financial reports obtained through the official website of each company or the website of the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique uses purposive sampling with the final sample of 36 companies from a total population of 44. Data analysis using logistic regression method with Wald Test (Partial) and Omnibus Model Test (Simultan). The results of the research show that pressure is proxied by financial stability and financial targets, opportunities that are proxied by the quality of external auditors, rationalization which is proxied by the change of directors, competence proxied by the CEO's education, arrogance which is proxied by the number of frequencies of CEO images has no effect in the detection of report fraud. finance. Meanwhile, opportunities that are proxied by ineffective monitoring have a significant effect on financial statement fraud. Meanwhile, it simultaneously shows the results that the pentagon theory of fraud affects the possibility of financial statement reporting.*

**Keywords: Fraud Pentagon Theory, Fraud Financial Reportng, restatement**